

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI TERHADAP
RENCANA PENDIRIAN PETERNAKAN
SAPI PERAH

Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat Kelulusan
Di Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Oleh :

ARIF WIYONO

NIM : D 600 030 115

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan dalam memperebutkan pasar semakin ketat. Secara nyata, hal ini dapat dilihat dari persaingan dalam bentuk harga dan kualitas produk. Sebelum kebijaksanaan investasi dilaksanakan, perlu adanya perencanaan investasi dan untuk mengevaluasi perencanaan ke dalam barang modal atau aktiva tetap digunakan suatu alat analisa. Yang paling penting adalah mencari dan menyiapkan suatu cara yang tepat untuk menilai apakah investasi tersebut dapat dijalankan atau tidak.

Sekarang ini permintaan susu sapi semakin meningkat, saat ini peternak sapi perah lokal hanya bisa memenuhi kebutuhan susu dalam negeri sekitar 20-30% dari seluruh kebutuhan masyarakat indonesia (kompas, 16/1/2009) Dalam penelitian ini dipilih peternakan sapi perah, dimana peternakan ini berusaha memenuhi permintaan dan pemesanan susu karena terbatasnya jumlah peternakan sapi perah, pada tahun 2000 populasi sapi perah yang ada di indonesia yaitu sebesar 354,3 ribu ekor ([http://yuari.word press.com](http://yuari.wordpress.com)). Diharapkan dengan pengembangan peternakan sapi perah dapat memenuhi permintaan dan dapat meraih keuntungan yang diharapkan. Memperhatikan uraian di atas, jelaslah bahwa keputusan investasi adalah masalah yang sangat penting untuk pengembangan peternakan sapi perah. Untuk itu diadakan penelitian dan penilaian yang telitidan hati-hati sebelum melakukan investasi.

Dalam kehidupan ekonomi pada umumnya, manusia senantiasa berusaha untuk dapat memperbaiki tingkat kesejahteraan hidupnya dengan berbagai kegiatan usaha sesuai dengan bakat keahlian serta kemampuan masing-masing. Untuk itu dari penelitian ini nantinya peneliti dapat memberikan informasi hasil penelitian yang dapat membantu para peternak guna meningkatkan kesejahteraan para peternak.

Tetapi pada kenyataannya sumber-sumber kekayaan alam yang tersedia jumlahnya sangat terbatas yang semua itu merupakan *input* dalam usaha manusia untuk mencapai tujuan tersebut. Dari beberapa faktor lokasi ini diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan proyek, untuk itu sebelum keputusan di ambil terlebih dahulu di analisis.

Untuk mencapai keseimbangan antara manfaat yang diperoleh dengan biaya yang harus ditanggung, perlu dilakukan analisis kelayakan investasi. Dalam analisis kelayakan investasi ini dilakukan penelitian tentang dapat tidaknya suatu usaha dilaksanakan dengan berhasil. Pengertian berhasil disini berbeda-beda, ada yang menafsirkan dalam artian yang lebih terbatas, ada juga yang mengartikan yang lebih luas. Pengertian yang lebih terbatas, terutama digunakan oleh pihak swasta yang lebih berminat tentang manfaat ekonomis suatu investasi. Sedangkan bagi pemerintah menguntungkan bisa dalam arti yang lebih luas, karena mempertimbangkan faktor manfaat bagi masyarakat luas yang bisa berwujud seperti penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan sumbernya yang melimpah ditempat tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berusaha untuk menganalisis kelayakan terhadap rencana pendirian peternakan sapi perah. Maka dapat dirumuskan

masalahnya adalah “*Bagaimanakah analisis kelayakan investasi terhadap rencana pendirian peternakan sapi perah milik bapak Basuki.*”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Tidak ada perubahan harga jual, harga bahan baku dan biaya produksi lain selama proses penelitian berlangsung.
2. Aspek pasar, teknik, lingkungan dan keuangan yang digunakan dalam evaluasi kelayakan investasi.
3. Kebijakan pemerintah dan peraturan perpajakan pemerintah tetap selama penelitian dilakukan.
4. Berkaitan dengan judul, analisis yang digunakan pada aspek keuangan ini antara lain menggunakan metode *Net Present Value (NPV)*, *Payback Periode (PP)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitabilitas Indeks (PI)*, *Average Rate of Return (ARR)*, *Break Even Point (BEP)*

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat kelayakan investasi terhadap rencana pendirian peternakan sapi perah yang ditinjau aspek pasar, teknik, manajemen dan keuangan. Hasil studi kelayakan ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengelola peternakan sapi perah sebagai alat dalam mengambil keputusan investasi, sehingga pelaksanaan peternakan tersebut dapat direalisasikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diambil antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai acuan atau referensi yang dapat digunakan oleh peternak sapi perah.
2. Bagi penulis dengan penelitian ini teori-teori yang sudah didapat dibangku kuliah dapat diterapkan sehingga bisa menambah wawasan atau pengetahuan.
3. Bagi para pembaca dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dalam memecahkan kasus dalam bidang kelayakan investasi.

1.6 Sistem Penulisan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan secara ringkas mengenai teori-teori analisis kelayakan investasi dan beternak sapi perah yang mendasari pembahasan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membuat tentang metodologi penelitian yang meliputi data sumber data, teknik pengumpulan data dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data dari data yang telah diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis studi kelayakan untuk investasi tersebut.